



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

MPI 1.

# Operasionalisasi Aplikasi SKDR





## HASIL PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu mengoperasikan aplikasi SKDR untuk input data dan analisis



# Indikator Hasil Belajar

## PESERTA MAMPU

- Dapat mengoperasikan aplikasi SKDR
- Dapat melakukan input data surveilans ke dalam aplikasi SKDR
- Dapat melakukan analisis data di dalam aplikasi SKDR

# Pokok Bahasan

1. Operasionalisasi aplikasi SKDR :
  - a. Tujuan penggunaan aplikasi
  - b. Indikator dan target umum aplikasi SKDR
  - c. Pengenalan menu dalam aplikasi SKDR
2. Tata cara operasionalisasi aplikasi SKDR

# Tujuan Penggunaan Aplikasi

- Sistem yang dapat memantau perkembangan trend suatu penyakit menular potensial KLB/wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (alert) kepada pengelola program bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons.
- Alert atau signal yang muncul pada system bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respons cepat agar tidak terjadi KLB.

# Indikator dan Target Umum Aplikasi

- Indikator akan dihitung secara otomatis oleh sistem berdasarkan data yang dikirimkan oleh unit pelapor setiap minggunya. Indikator dalam sistem SKDR antara lain :
  - a) Jumlah kasus baru setiap penyakit menurut minggu
  - b) Total kunjungan
  - c) Proporsi kesakitan
  - d) Incidence Rate setiap penyakit menurut minggu
  - e) Ketepatan waktu dari unit pelapor
  - f) Kelengkapan unit pelapor
  - g) Daftar alert peringatan dini penyakit mingguan untuk penyakit di sistem SKDR.

# Tahapan Operasionalisasi Aplikasi SKDR

- Login ke dalam aplikasi
- Pengenalan Dashboard
- Pengaturan parameter
- Manajemen daerah
- Input Data Laporan Surveillance Mingguan
- Input Data Laporan melalui SMS dan Whatsapp
- Input Data Event-based Surveillance
- Analisis Data Surveillance Mingguan
- Analisis Data Event-based Surveillance

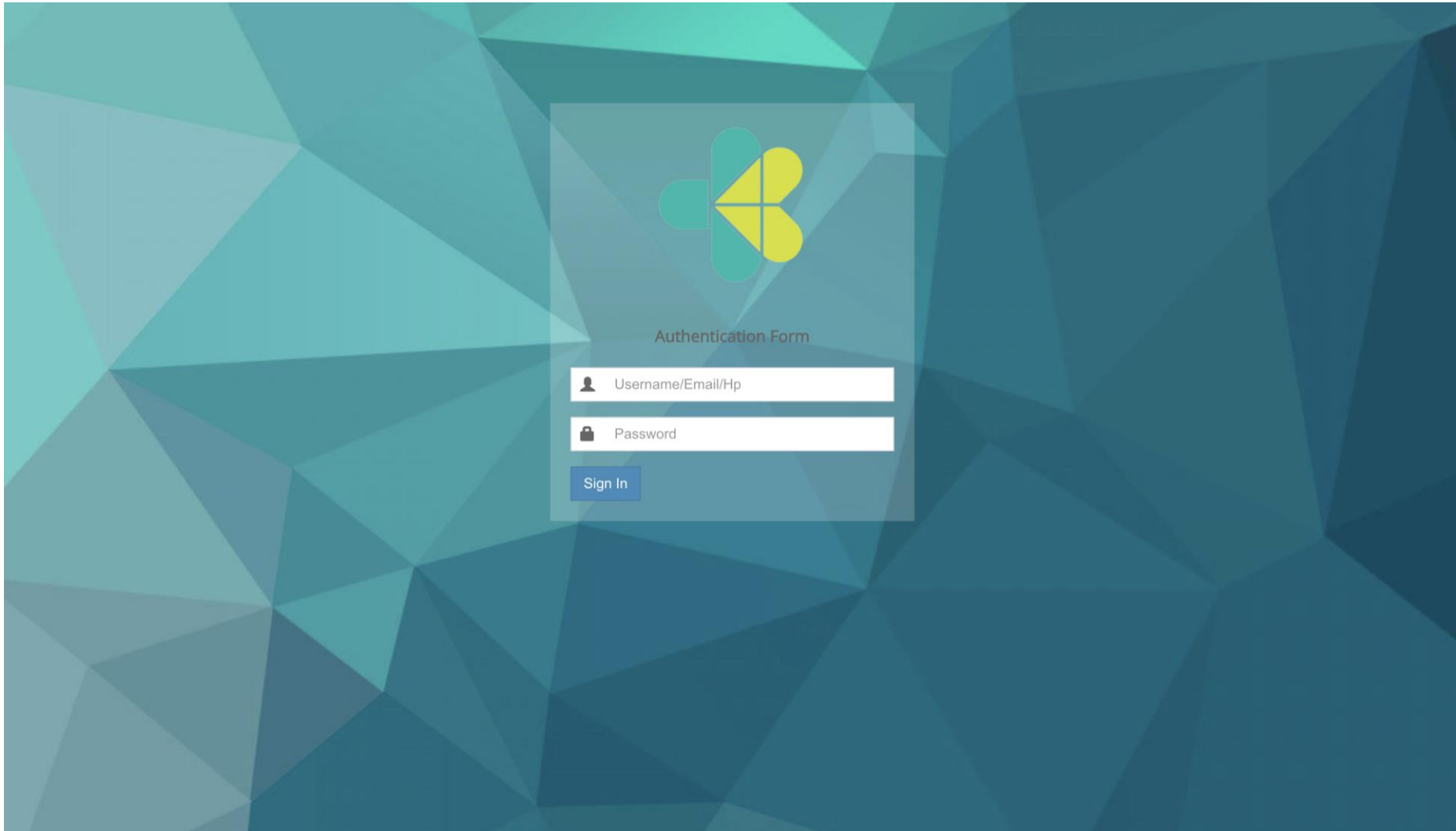
# Login ke Dalam Aplikasi SKDR





# ■ Login ke Dalam Aplikasi SKDR

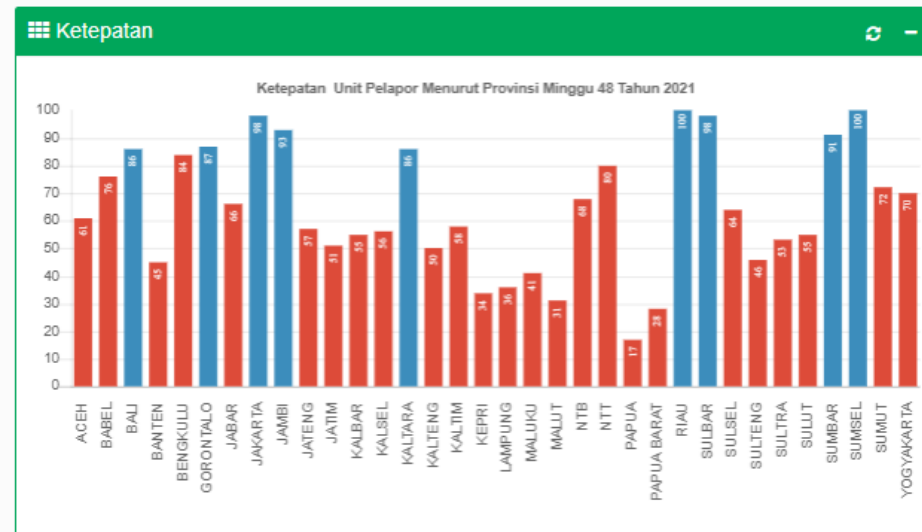
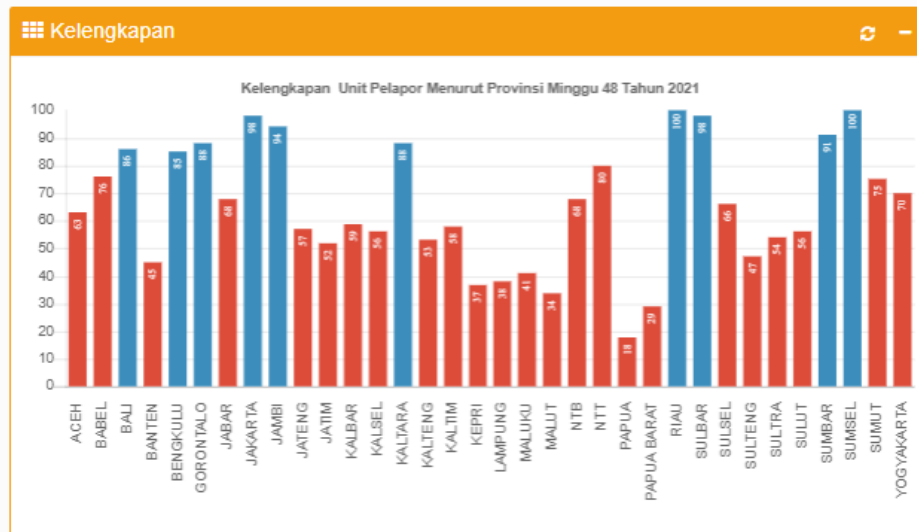
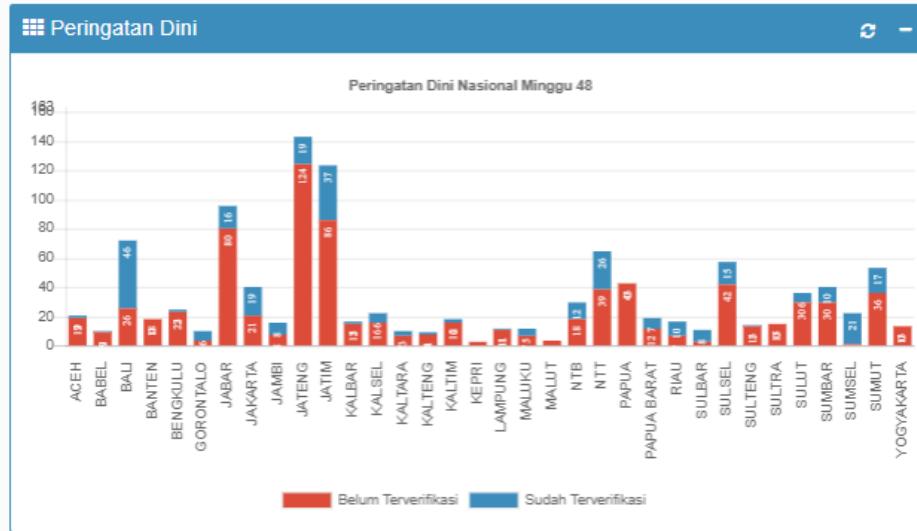
- Pastikan anda sudah mempunyai nama pengguna dan kata sandi untuk dapat mengakses sistem SKDR.
  - 1) Buka peramban internet
  - 2) Tuliskan alamat website SKDR : <https://skdr.surveilans.org/>
  - 3) Tuliskan nama pengguna dan kata sandi.
  - 4) Klik Sign In untuk masuk kedalam web SKDR



# Dashboard Aplikasi SKDR



# Dashboard SKDR



# Pengaturan Parameter Alert



# Pengaturan Parameter Alert

Menu : Pengaturan Paramater >> Parameter Alert

Tujuan :

- Pengaturan nilai ambang batas alert sesuai untuk setiap unit pelapor

No	Penyakit	Nilai Ambang	Kode
1.	Diare Akut	Peningkatan Kasus	A
2.	Malaria Konfirmasi	Peningkatan Kasus	B
3.	Tersangka Demam Dengue	Peningkatan Kasus	C
4.	Pneumonia	Peningkatan Kasus	D
5.	Diare Berdarah / Disentri	Peningkatan Kasus	E
6.	Tersangka Demam Tifoid	Peningkatan Kasus	F
7.	Sindrom Jaundis Akut	1 kasus	G
8.	Tersangka Chikungunya	Poisson	H
9.	Tersangka Flu Burung pada Manusia	1 kasus	J
10.	Tersangka Campak	1 kasus	K
11.	Tersangka Difteri	1 kasus	L
12.	Tersangka Pertussis	1 kasus	M
13.	AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)	1 kasus	N
14.	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies	1 kasus	P
15.	Tersangka Antraks	1 kasus	Q
16.	Tersangka Leptospirosis	1 kasus	R
17.	Tersangka Kolera	1 kasus	S
18.	Klaster Penyakit yang Tidak Lazim	3 kasus	T
19.	Tersangka Meningitis/Ensefalitis	Poisson	U
20.	Tersangat Tetanus Neonatorum	1 kasus	V
21.	Tersangka Tetanus	1 kasus	W
22.	Influenza-like Illness (ILI)	Peningkatan kasus	Y
23.	Tersangka HFMD	1 kasus	Z
24.	Suspek COVID-19	1 kasus	AC

# Pengaturan Parameter Alert

- Jenis alert peningkatan kasus berdasarkan adanya peningkatan jumlah kasus lebih dari 1.5 kali dibandingkan periode waktu sebelumnya dan jumlah kasus minimum yang sudah ditetapkan
- Jenis alert fix cases (kasus) berdasarkan parameter jumlah kasus yang akan memberikan peringatan dini jika kasus dilaporkan memenuhi kriteria yang ditetapkan.
- Penjelasan masing-masing definisi operasional dari 24 penyakit berpotensi KLB akan dibahas di materi yang lain atau dapat dibaca di buku modul SKDR

**Parameter Alert**

Minggu : 1 Tahun : 2022

MENU UTAMA

- Dashboard
- Pengaturan Parameter** 2
- Alert Type
- Parameter Type
- Parameter Alert** 3
- Penyakit
- Tahun
- Jenis Unit Pelapor
- Jenis Pekerjaan
- Diagnosa
- Hasil Laboratorium
- Keadaan Akhir

Unit Pelapor: Puskesmas

Provinsi: DI YOGYAKARTA

Kab/Kota: KAB. BANTUL

Kecamatan: BAMBANG LIPURO

Unit Pelapor: PKM. BAMBANG LIPURO

List Penyakit :

- Pilih -
- Diare Akut - A
- Malaria Konfirmasi - B
- Suspek Dengue - C
- Pneumonia - D
- Diare Berdarah/ Disentri - E
- Suspek Demam Tifoid - F
- Sindrom Jaundice Akut - G
- Suspek Chikungunya - H
- Suspek Flu Burung Pada Manusia - J
- Suspek Campak - K
- Suspek Difteri - L
- Pertussis - M
- Acute Flacid Paralysis (AFP) - N
- Gigitan Hewan Penular Rabies - P
- Suspek Antrax - Q
- Suspek Leptospirosis - R
- Suspek Kolera - S
- Kluster Penyakit yang tidak lazim - T
- Suspek Meningitis/Encephalitis - U
- Suspek Tetanus Neonatorum - V
- Suspek Tetanus - W
- ILI (Penyakit Serupa Influenza) - Y

Setting Nilai Ambang Batas

IncreaseCase

No.	Type Parameter	Ambang Batas
1	Factor	1.5
2	CompTu	3
3	Min	5

Simpan 6

Langkah :

1. Log in ke web SKDR.
2. Pilih Menu **Pengaturan Parameter**.
3. Pilih Menu **Parameter Alert**.
4. Pilih Unit Pelapor
5. Update nilai ambang batas
6. Klik simpan untuk menyimpan ke dalam sistem



Alert Peningkatan Kasus memerlukan 3 parameter alert :

- **Min** : Jumlah kasus minimal dari penyakit yang harus diwaspadai akan menjadi KLB.
- **CompTu** : Periode waktu yang digunakan untuk menghitung jumlah kasus untuk dibandingkan dengan kasus minggu berjalan (minggu).
- **Factor** : nilai ambang batas yang digunakan sebagai pembanding dengan hasil perhitungan jumlah kasus pada minggu berjalan dibagi rata-rata jumlah kasus pada periode waktu yang ditentukan.

#### Setting Nilai Ambang Batas

IncreaseCase

No.	Tipe Parameter	Ambang Batas
1	Factor	1.5
2	CompTu	3
3	Min	5

Simpan

# Manajemen Daerah



# Manajemen Daerah

Menu : Unit Pelapor

Tujuan :  
- Penambahan data baru dari unit pelapor  
- Perubahan edit data unit pelapor

Sumber : Web SKDR diakses tanggal

Kabupaten	Jumlah Puskesmas	Jumlah Rumah Sakit	Jumlah Laboratorium



## Unit Pelapor

Minggu : 30 Tahun : 2021

MENU UTAMA

+ Tambah

Hapus

Cetak

Cari

Menampilkan 100 data per halaman

SAWANG

	Id Unit	Kode Puskesmas	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Status	Aksi
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P1103070201	ACEH	KAB. ACEH SELATAN	SAWANG	PKM. SAWANG	Ya	Edit
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P1111010101	ACEH	KAB. ACEH UTARA				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	1012520	ACEH	KAB. ACEH UTARA				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas		JAWA BARAT	KOTA DEPOK				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P3276010204	JAWA BARAT	KOTA DEPOK				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P3276010203	JAWA BARAT	KOTA DEPOK				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P3276010205	JAWA BARAT	KOTA DEPOK				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P3276010201	JAWA BARAT	KOTA DEPOK				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P3308090201	JAWA TENGAH	KAB. MAGELANG				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P3308090202	JAWA TENGAH	KAB. MAGELANG				
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P7108060101	SULAWESI UTARA	KAB. SIAU TAGULANDANG BIARO				

2

3

4

Langkah :

1. Log in ke web SKDR.
2. Pilih Menu **Manajemen Daerah**.
3. Pilih Menu **Unit Pelapor**.
4. Gunakan fungsi pencarian dengan menuliskan nama dari unit pelapor untuk mencari data unit pelapor disistem.
5. Jika nama uniti unit pelapor belum ada disistem, klik **Tambah** untuk menambahkan data baru.

Menampilkan 1 sampai 11 dari 11 records (filtered from 10,731 total records)

Sebelumnya

1

Selanjutnya



# Unit Pelapor

Minggu : 30 Tahun : 2021

+ Tambah

Hapus

Cetak

Q Cari

## MENU UTAMA

Dashboard

Pengaturan Parameter

Manajemen Daerah

» Wilayah

» Provinsi

» Kota

» Kecamatan

» **Unit Pelapor**

» Petugas Unit Pelapor

» PHEOC

» Populasi

» Pengguna

EBS

SKDR

Menampilkan 100 data per halaman

	Id Unit	Kode Puskesmas	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Status	Aksi
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P1111041201	ACEH	KAB. ACEH UTARA	Kec. Geureudong Pase	PKM. GEUREUDONG PASE	Ya	<b>Edit</b>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P1111151201	ACEH	KAB. ACEH UTARA	Kec. Lapang	PKM. LAPANG	Ya	<b>Edit</b>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P1111062201	ACEH	KAB. ACEH UTARA	Kec. Pirak Tim			
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P1111030101	ACEH	KAB. ACEH UTARA	KUTA MAKMUR			
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P1111081201	ACEH	KAB. ACEH UTARA	LANGKAHAN	PKM. LANGKAHAN	Ya	<b>Edit</b>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	P1111081202	ACEH	KAB. ACEH UTARA	LANGKAHAN	PKM. SIMPANG TIGA	Ya	<b>Edit</b>

2


3

6

Langkah :  
6. Atau Klik **EDIT** untuk melakukan perubahan data-data dari unit pelapor.

7. Lengkapi data unit pelapor
8. Klik simpan untuk menyimpan data unit pelapor ke dalam sistem

Unit Pelapor

No	Variabel	Keterangan
1	ID Unit	Pilihan ID untuk unit pelapor : KKP untuk Kantor Kesehatan Pelabuhan Laboratrorium untuk laboratorium PHEOC untuk Public Health Operation Centre Puskesmas untuk puskesmas Rumah sakit untuk rumah sakit provinsi atau kabupaten
2	Provinsi	Provinsi dari unit pelapor
3	Kabupaten	Kabupaten dari unit pelapor
4	Kecamatan	Kecamatan dari unit pelapor
5	Kode Puskesmas	*Kode dari unit pelapor bersumber dari Pusdatin Kementerian Kesehatan
6	Unit Pelapor	Tuliskan nama lengkap dari unit pelapor. Format yang digunakan :  - PKM(TITIK)(SPASI)NAMA PUSKESMAS - RS(TITIK)(SPASI)NAMA RUMAH SAKIT  Contoh : PKM. Melati Putih ; RSUD Dr. H. Soewondo Kendal
7	Status	Ya = Aktif ; Tidak = Tidak Aktif
8	Latitude Longitude	Koordinat dari unit pelapor. Cari lokasi unit pelapor pada peta dan klik dititik lokasi unit pelapor untuk menampilkan titik koordinat di peta  <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Latitude : <input type="text" value="-6.9178211361919875"/></p> <p>Longitude : <input type="text" value="110.2062177653051"/></p> </div> 

# Petugas Unit Pelapor

Menu : Petugas Unit Pelapor

Tujuan :

- Penambahan data baru dari petugas unit pelapor
- Perubahan edit data dari petugas unit pelapor



Minggu : 30 Tahun : 2021

MENU UTAMA

Dashboard

Pengaturan Parameter

Manajemen Daerah

» Wilayah

» Provinsi

» Kota

» Kecamatan

» Unit Pelapor

» Petugas Unit Pelapor

» PHEOC

» Populasi

» Pengguna

## Petugas Unit Pelapor

Level : Pusat [-]

Awal &gt; petugas-puskesmas

+ Tambah

Hapus

Cetak

Q Cari

Menampilkan 100 data per halaman

	Id Unit	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Petugas	Handphone	Status	Sts Approval	Aksi
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KALIBENING						
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR						
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	MADUKARA						
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	MANDIRAJA						
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	MANDIRAJA						
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	PAGEDONGAN						
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	PAGENTAN						

Langkah :

1. Log in ke web SKDR.

2. Pilih Menu **Manajemen Daerah**.3. Pilih Menu **Unit Pelapor**.

4. Gunakan fungsi pencarian dengan menuliskan nama dari unit pelapor atau nama petugas untuk mencari data petugas disistem.

5. Jika nama petugas pelapor belum ada disistem, klik **Tambah** untuk menambahkan data baru





Minggu : 30 Tahun : 2021

MENU UTAMA

Dashboard

Pengaturan Parameter

Manajemen Daerah

» Wilayah

» Provinsi

» Kota

» Kecamatan

» Unit Pelapor

» Petugas Unit Pelapor

» PREOC

» Populasi

» Pengguna

Level : Pusat [-]

## Petugas Unit Pelapor

Awal &gt; petugas-puskesmas

+ Tambah

Hapus

Cetak

Q Cari

Menampilkan 100 data per halaman

	Id Unit	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Petugas	Handphone	Status	Sts Approval	Aksi
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KALIBENING	PKM. KALIBENING	HENDRIK PUSPITO	+6285227562001	Ya	1	<a href="#">Edit</a>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	+6281328446389	Ya	1	<a href="#">Edit</a>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	MADUKARA	PKM. MADUKARA II	AGUS SETIYONO	+6285728148072	Ya	1	<a href="#">Edit</a>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	MANDIRAJA	PKM. MA					<a href="#">Edit</a>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	MANDIRAJA	PKM. MA					<a href="#">Edit</a>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	PAGEDONGAN	PKM. PAGEDONGAN	ANWAR SUPRIYADI	+6283844602061	Ya	1	<a href="#">Edit</a>
<input type="checkbox"/>	Puskesmas	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	PAGENTAN	PKM. PAGENTAN I	SUPRIYONO	+6281804777784	Ya	1	<a href="#">Edit</a>

6. Atau Klik **EDIT** untuk melakukan perubahan data-data petugas dari unit pelapor

7. Lengkapi data petugas unit pelapor
8. Klik simpan untuk menyimpan data petugas unit pelapor ke dalam sistem



No	Variabel	Keterangan
1	ID Unit	Pilihan ID untuk unit pelapor : KKP untuk Kantor Kesehatan Pelabuhan Laboratroiium untuk laboratorium PHEOC untuk Public Health Operation Centre Puskesmas untuk puskesmas Rumah sakit untuk rumah sakit provinsi atau kabupaten
2	Provinsi	Provinsi dari unit pelapor
3	Kabupaten	Kabupaten dari unit pelapor
4	Kecamatan	Kecamatan dari unit pelapor
5	Unit Pelapor	Pilih unit pelapor dari petugas
6	Gambar	Gunakan gambar diri petugas jika diperlukan
7	Petugas	Nama lengkap petugas unit pelapor
8	Jabatan	Jabatan/posisi dari petugas pelapor
9	Alamat	Alamat tempat bertugas
10	Alamat Email	Email aktif petugas
11	Handphone	No telp petugas puskesmas yang masih aktif
12	Status	Ya = Aktif ; Tidak = Tidak aktif
13	Sts Approval	Ya = sudah diapprove ; Tidak = belum diapprove

# Tahapan Operasionalisasi Aplikasi SKDR

- Login ke dalam aplikasi
- Pengenalan Dashboard
- Pengaturan parameter
- Manajemen daerah
- Input Data Laporan Surveillance Mingguan
- Input Data Laporan melalui SMS dan Whatsapp
- Input Data Event-based Surveillance
- Analisis Data SKDR Mingguan
- Analisis Data Event-based Surveillance

# Input Data Laporan Surveillance Mingguan



Menu : Data Agregate mingguan SKDR melalui web SKDR

Tujuan :

- Penambahan data baru mingguan SKDR
- Perubahan/edit data mingguan SKDR
- Menghapus data mingguan SKDR dari sistem



# Entri Pelaporan Kasus

Minggu : 30 Tahun : 2021

MENU UTAMA

Dashboard

Pengaturan Parameter

Manajemen Daerah

EBS

SKDR

Data Agregate

Form Individu

Analisa Data

SMS

Whatsapp Gateway

Link External

Support Tiketing

Logout

+ Tambah

5 Hapus

Cetak

Q Cari

Menampilkan 100 data per halaman

4

ID	Id Unit	Sumber	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Nama Petugas	Minggu	Tahun	Sts Tepat	Aksi
1	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	14	2020	Ya	Edit
9	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	17	2020	Ya	Edit
11	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA							
13	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA							
15	Puskesmas	WA	ACEH	KOTA BANDA ACEH							
17	Puskesmas	WA	SULAWESI TENGAH	KAB. BANGGAI KEPULAUAN							
19	Puskesmas	WA	RIAU	KAB. INDRAGIRI HULU							
21	Puskesmas	WA	RIAU	KAB. INDRAGIRI HULU							
23	Puskesmas	WA	SUMATERA UTARA	KAB. PAKPAK BHARAT							
25	Puskesmas	WA	SULAWESI SELATAN	KAB. LUWU UTARA							

Langkah tambah data/edit/hapus data mingguan :

1. Log in ke web SKDR.
2. Pilih Menu **SKDR**
3. Pilih Menu **Data Agregate**
4. Sebelum melakukan data entri atau perbaikan data mingguan, gunakan fungsi pencarian dengan menuliskan nama dari unit pelapor untuk mencari data unit pelapor disistem.
5. Jika data mingguan dari unit



Minggu : 30 Tahun : 2021

MENU UTAMA

# Entri Pelaporan Kasus

Level : Pusat [-]

Awal > agregate-puskesmas

+ Tambah   Hapus   Cetak

Q Cari

- Dashboard
- Pengaturan Parameter <
- Manajemen Daerah <
- EBS <
- SKDR** >
- > Data Agregate
- > Form Individu
- > Analisa Data
- SMS <
- Whatsapp Gateway <
- Link External <
- Support Tiketing
- Logout

Menampilkan 100 data per halaman

	ID	Id Unit	Sumber	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Nama Petugas	Minggu	Tahun	Sts Tepat	Aksi
<input type="checkbox"/>	1	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	14	2020	Ya	Edit
<input type="checkbox"/>	9	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	17	2020	Ya	Edit
<input type="checkbox"/>	11	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	20	2020	Ya	Edit
<input type="checkbox"/>	13	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	12	2020	Ya	Edit
<input type="checkbox"/>	15	Puskesmas	WA	ACEH	KOTA BANDA ACEH	MEURAXA	PKM. MEURAXA	Yusmarly Fitria, SKM	13	2021	Ya	Edit
<input type="checkbox"/>	17	Puskesmas	WA	SULAWESI TENGAH	KAB. BANGGAI KEPULAUAN							
<input type="checkbox"/>	19	Puskesmas	WA	RIAU	KAB. INDRAGIRI HULU							
<input type="checkbox"/>	21	Puskesmas	WA	RIAU	KAB. INDRAGIRI HULU	BATANG CENAKU	PKM. LUBUK KANDIS	YULI	13	2021	Ya	Edit
<input type="checkbox"/>	23	Puskesmas	WA	SUMATERA UTARA	KAB. PAKPAK BHARAT	Kec. Sitellu Tali Urang Julu	PKM. SINGGABUR	Netty Aritonang	13	2021	Ya	Edit
<input type="checkbox"/>	25	Puskesmas	WA	SULAWESI SELATAN	KAB. LUWU UTARA	BONE-BONE	PKM. BONE-BONE	SITI NURHAYATI	13	2021	Ya	Edit

2-3

4

6

6. Atau Klik **EDIT** untuk melakukan perubahan minggu dari unit pelapor





7. Lengkapi data laporan mingguan
8. Klik simpan untuk menyimpan data laporan mingguan

### Entri Pelaporan Kasus






No	Variabel	Keterangan
1	ID Unit	Pilihan ID untuk unit pelapor : KKP untuk Kantor Kesehatan Pelabuhan Laboratroiium untuk laboratorium PHEOC untuk Public Health Operation Centre Puskesmas untuk puskesmas Rumah sakit untuk rumah sakit provinsi atau kabupaten
2	Provinsi	Provinsi dari unit pelapor
3	Kabupaten	Kabupaten dari unit pelapor
4	Kecamatan	Kecamatan dari unit pelapor
5	Unit Pelapor	Nama unit pelapor
6	ID Petugas unit pelapor	Nama petugas dari unit pelapor. Setiap nama petugas dari unit pelapor harus tercatat didalam sistem SKDR
7	Tahun	Tahun pelaporan
8	Minggu	Minggu pelaporan
9	Tanggal Rekam	Tanggal entri/kirim laporan diterima sistem
10	Tanggal formulir	Tanggal rekam data kedalam sistem
11	Jumlah Kasus	Jumlah kasus baru 23 penyakit potensial wabah <b>7</b>
12	Jumlah Kematian	Jumlah kematian dilaporkan oleh unit pelapor.  Data ini dilengkapi oleh dinas kesehatan kabupaten kota/provinsi berdasarkan laporan mingguan SKDR yang dikirimkan melalui web SMS atau WhatsApp.  Petugas puskesmas yang dapat mengakses web SKDR bisa melengkapi data kematian.
13	Jumlah diperiksa lab	Jumlah kasus yang dilakukan pemeriksaan laboratorium termasuk kasus pending, positif dan negatif.  Data ini dilengkapi oleh dinas kesehatan kabupaten kota/provinsi berdasarkan laporan mingguan SKDR yang dikirimkan melalui web SMS atau WhatsApp.  Petugas puskesmas yang dapat mengakses web SKDR bisa melengkapi data kasus dilakukan pemeriksaan laboratorium.





Minggu : 30 Tahun : 2021

MENU UTAMA

Dashboard

Pengaturan Parameter

Manajemen Daerah

EBS

SKDR

Data Agregate

Form Individu

Analisa Data

SMS

Logout

## Entri Pelaporan Kasus

Level : Pusat [-]

Awal > aggregate-puskesmas

+ Tambah Hapus Cetak

Q Cari

Menampilkan 100 data per halaman

ID	Id Unit	Sumber	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Nama Petugas	Minggu	Tahun	Sts Tepat	Aksi
1	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	14	2020	Ya	Edit
9	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	17	2020	Ya	Edit
11	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	20	2020	Ya	Edit
13	Puskesmas	WA	JAWA TENGAH	KAB. BANJARNEGARA	KARANGKOBAR	PKM. KARANGKOBAR	TRI WANITA	14	2020	Ya	Edit
15	Puskesmas	WA	ACEH	KOTA BANDA ACEH					2021	Ya	Edit
17	Puskesmas	WA	SULAWESI TENGAH	KAB. BANGGAI KEPULAUAN				14	2020	Ya	Edit
25	Puskesmas	WA	SULAWESI SELATAN	KAB. LUWU	ITADA			13	2021	Ya	Edit

2-3

4

7a

7b

7c

7. Untuk menghapus laporan mingguan dari sistem klik tanda panah (disamping Edit) kemudian pilih delete

## FORMAT LAPORAN MINGGUAN (W2)

Nama Unit Pelapor : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten/Kota : .....

Periode pelaporan dari Minggu tanggal ...../...../..... sampai Sabtu tanggal ...../...../.....

Minggu Epidemiologi ke-: .....

KODE SMS	PENYAKIT	JMLH KASUS BARU	JMLH KEMATIAN	JMLH DIPERIKSA LAB*
A	Diare Akut			
B	Malaria Konfirmasi			
C	Tersangka Demam Dengue			
D	Pneumonia			
E	Diare Berdarah ATAU Disentri			
F	Tersangka Demam Tifoid			
G	Sindrom Jaundis Akut			
H	Tersangka Chikungunya			
J	Tersangka Flu Burung pada Manusia			
K	Tersangka Campak			
L	Tersangka Difteri			
M	Tersangka Pertussis			
N	AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)			
P	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies			
Q	Tersangka Antraks			
R	Tersangka Leptospirosis			
S	Tersangka Kolera			
T	Klaster Penyakit yang tidak lazim			
U	Tersangka Meningitis/Ensefalitis			
V	Tersangka Tetanus Neonatorum			
W	Tersangka Tetanus			
Y	ILI ( <i>Influenza Like Illness</i> )			
Z	Tersangka HFMD			
X	<b>TOTAL (JUMLAH KUNJUNGAN)**</b>			

\* Total jumlah kasus (Positif, Negatif, Pending) dengan pemeriksaan specimen di laboratorium

\*\* adalah jumlah seluruh kunjungan pada minggu ini di unit pelayanan kesehatan

# Input Data Laporan Surveillance Melalui SMS dan Whatsapp



# Laporan Mingguan SKDR

Menu : Data Agregate mingguan SKDR melalui SMS dan WhatsApp

Tujuan : - Penambahan data baru mingguan SKDR

- Perubahan/edit data mingguan SKDR

## Langkah Pengiriman laporan dengan **SMS** :

1. Pastikan nomor yang akan digunakan sudah terdaftar di web SKDR. Hubungi dinas kesehatan untuk konfirmasi data nomor telephone yang sudah terdaftar di sistem.
2. Simpan nomor telephone laporan mingguan SKDR untuk SMS :

0812-9610-0884;    0812-8459-9747;    0812-8459-9741;    0857-1486-8413;  
0857-1486-8415;    0818-0681-8190;    0818-0681-8193;

3. Format :

MANUAL#MINGGU#data-pelaporan atau MINGGU#Minggu#data-pelaporan

4. Contoh :

MANUAL#13#a10,b3,d9,x200 atau MINGGU#13#a10,b3,d9,x200

5. Kirim **SMS** ke salah satu no telephone laporan

## Langkah Pengiriman laporan dengan **WhatsApp** :

1. Pastikan nomor yang akan digunakan sudah terdaftar di web SKDR. Hubungi dinas kesehatan untuk konfirmasi data nomor telephone yang sudah terdaftar di sistem.
2. Simpan nomor telephone laporan mingguan SKDR untuk WhatsApp :  
0818-0681-8190
3. Format :  
SKDR (SPASI)MINGGU#thn#data-pelaporan
4. Contoh :  
SKDR 13#2021#a10,b3,d9,x200
5. Kirim **WhatsApp** ke no telephone laporan mingguan

Catatan untuk pengiriman laporan dengan SMS ataupun WhatsApp :

1. TIDAK Mengirim laporan dirapel. Satu SMS/Whatsapp hanya untuk 1 minggu laporan.
2. Contoh salah kirim laporan dengan 1 SMS/WhatsApp untuk 3 minggu pelaporan :  
MANUAL#13#a10,b0,d9,x241 PKM XYZ; MANUAL#14#a10,b3,d9,x200 PKM XYZ;  
MANUAL#15#a15,b3,d7,x199 PKM XYZ
3. Menambahkan text selain format yang sudah ditentukan.
4. Contoh salah kirim laporan dengan text selain format  
MANUAL#13#a10,b3,d9,x200 PKM XYZ Minggu 13 (ADA TEXT SELAIN FORMAT LAPORAN)  
MANUAL#13#a10, b3, d9 ,x200 (ADA SPASI SETELAH KODE PENYAKIT)

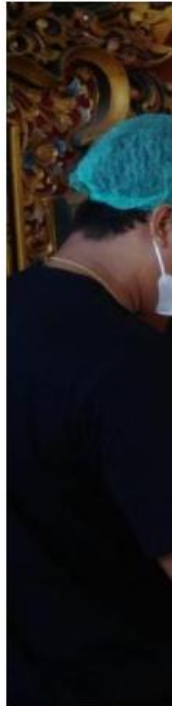
# Input Data Laporan Event-based Surveillance





# Kasus G

PAM - Bali Tribune



Bali Tribune / KASTRASI - Jembrana

## Berita Terkini

Pungut Anjing Sembarangan Risiko Rabies

Kasus Anyar di Zona Merah, Tiga Warga Tergigit

# Terkuak Di Balik Penyat

3 komentar



Foto: Edy saat menjenguk 2 anak deng



LIVE UPDATE RATUSA

LIVE UPDATE: Ratusa  
869 views • Streamed live on 14



Tribunnews  
6.2M subscribers

Laporan Wartawan Trib

TRIBUN-VIDEO.COM, S

SHOW MORE



penyakit sumatera utara

Q Semua

Berita

Gambar

Maps

Video

Lainnya

Alat

Sekitar 206.000 hasil (0,32 detik)

Republika

### Dinkes Sumut: Waspada DBD Saat Musim Hujan

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mengimbau masyarakat mewaspada potensi penyakit demam berdarah dengue (DBD), terutama di musim...

4 hari lalu



Antara News sumut

### Perokok sangat rentan terkena penyakit mematikan ketiga dunia

Gejala yang dialami oleh penderita PPOK adalah sulit bernapas atau sesak. Begitu seseorang terkena penyakit PPOK, maka fungsi saluran pernapasan...

1 hari lalu



Antara News sumut

### Banyak orang tak menyadari sudah gagal jantung

Padahal, karena gejala gagal jantung bersifat biasa dan terkesan ringan, ... Sehingga penting bagi masyarakat untuk mengenali gejala-gejala...

15 jam lalu



# Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)

Menu : Pelaporan surveilans berbasis kejadian (EBS)

Tujuan yang : - Pelaporan penyakit potensial wabah jam

- Tersangka Kolera
- Tersangka Flu Burung pada Manusia
- Tersangka Flu Burung pada Unggas
- AFP (Lumpuh Layuh Akut)
- Tersangka Difteri
- Meningitis/Encefalitis
- Tetanus Neonatorum
- Keracunan Makanan
- Tersangka Antraks
- Gigitan Hewan Penular Rabies
- Kluster Penyakit yang Tidak Diketahui

- Penambahan data baru laporan EBS
- Perubahan edit data dari laporan EBS



Minggu : 30 Tahun : 2021

MENU UTAMA

Dashboard

Pengaturan Parameter

Manajemen Daerah

EBS

Formulir EBS

Analisa EBS

SKDR

SMS

Whatsapp Gateway

Link External

Support Tiketing

Logout

## Formulir Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)

Level : Pusat [-]

Awal > form-eps

+ Tambah

Hapus

Cetak

Q Cari

Menampilkan 100 data per halaman

	Create Date	No EBS	Provinsi	Kab/Kota	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Tanggal Laporan	File EBS	Aksi
<input type="checkbox"/>	2021-08-03 14:41:49	030820212	GORONTALO	KAB. POHUWATO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies			1	0	2021-08-03		Edit
<input type="checkbox"/>	2021-08-03 14:24:51	030820212	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies							
<input type="checkbox"/>	2021-08-03 11:07:44	030820212	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies							
<input type="checkbox"/>	2021-07-26 07:20:20	260720212	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies							

2 - 3

4

5

Langkah :

1. Log in ke web SKDR.

2. Pilih Menu **EBS**

3. Pilih Menu **Formulir EBS**

4. Gunakan fungsi pencarian untuk mencari data berdasarkan provinsi atau kabupaten

5. Jika data belum ada dalam sistem, klik **Tambah** untuk



Minggu : 30 Tahun : 2021

MENU UTAMA

Dashboard

Pengaturan Parameter

Manajemen Daerah

**EBS**

Formulir EBS

Analisa EBS

SKDR

SMS

Whatsapp Gateway

Link External

Support Tiketing

Logout

Level : Pusat [-]

# Formulir Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)

Awal > form-ebs

+ Tambah

Hapus

Cetak

Q Cari

Menampilkan 100 data per halaman

	Create Date	No EBS	Provinsi	Kab/Kota	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Tanggal Laporan	File EBS	Aksi
<input type="checkbox"/>	2021-08-03 14:41:49	030820212	GORONTALO	KAB. POHUWATO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	2021-08-03		<input type="button" value="Edit"/>
<input type="checkbox"/>	2021-08-03 14:24:51	030820212	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)		<input type="button" value="Berakhir"/>	1	0	2021-07-28		<input type="button" value="Edit"/>
<input type="checkbox"/>	2021-08-03 11:07:44	030820212	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)							
<input type="checkbox"/>	2021-07-26 07:20:20	260720212	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)		<input type="button" value="Berakhir"/>	1	0	2021-07-14		<input type="button" value="Edit"/>

2 - 3

4

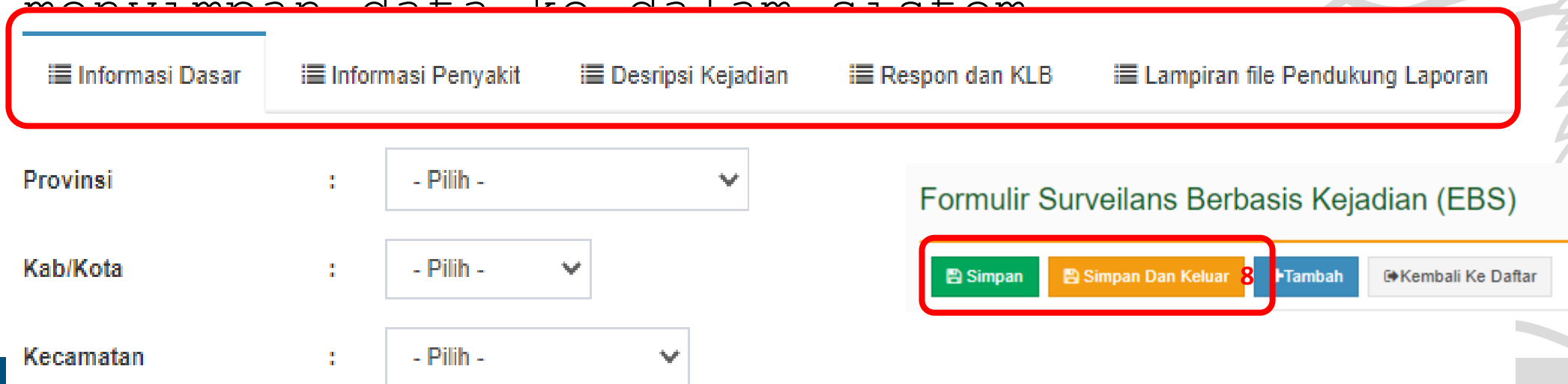
6

6. Atau Klik **EDIT** untuk melakukan perubahan data EBS

## 7. Lengkapi data EBS

- Informasi yang harus dilengkapi dikelompokkan menjadi Informasi Dasar, Informasi penyakit, Deskripsi kejadian, Respon KLB, Lampiran file pendukung laporan
- Sebagai laporan awal dapat mengirimkan informasi berdasarkan data yang sudah ada

## 8. Klik simpan atau Simpan dan keluar untuk menyimpan data ke dalam sistem



Informasi Dasar   Informasi Penyakit   Deskripsi Kejadian   Respon dan KLB   Lampiran file Pendukung Laporan

Provinsi : - Pilih -

Kab/Kota : - Pilih -

Kecamatan : - Pilih -

Formulir Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)

Simpan   Simpan Dan Keluar 8   Tambah   Kembali Ke Daftar

# Bagian Informasi Dasar

Data	Keterangan
Provinsi	Pilihan provinsi lokasi kejadian
Kab/Kota	Pilihan kabupaten/Kota lokasi kejadian
Kecamatan	Pilihan kecamatan lokasi kejadian
Subject	Judul laporan singkat dengan format "Nama Penyakit - Lokasi Kejadian (Prov/Kab/Kecamatan)"
No EBS	Pemberian kode unik pelaporan otomatis oleh sistem
Tgl Laporan	Tanggal melaporkan kejadian
Status Rumor	Pilihan : 1. Terverifikasi : rumor penyakit yang dilaporkan sudah mendapatkan informasi jenis penyakit, jumlah kasus dan informasi lain yang dapat dikonfirmasi data-datanya 2. Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor : rumor penyakit yang dilaporkan sudah mendapatkan informasi jenis penyakit, jumlah kasus dan informasi lain yang dapat dikonfirmasi data-datanya. Tindakan respon sudah dilakukan dengan berkoordinasi dengan sektor lain yang terkait 3. Dalam investigasi : rumor penyakit masih dalam penyelidikan 4. Discarded : rumor penyakit tidak perlu direspon/diambil tindakan lebih lanjut
Sumber informasi	Pilihan sumber informasi yang melaporkan kejadian penyakit
Nama pelapor	Nama jelas pelapor
Telp pelapor	No telephone pelapor yang dapat dihubungi
Latitude dan Longitude	Titik koordinat lokasi kejadian. Terisi secara otomatis setelah melengkapi variable Peta Lokasi Rumor
Peta	Langkah untuk mendapatkan titik koordinat : 1. Tuliskan nama lokasi 2. Klik pada peta untuk menampilkan titik koordinat lokasi pada latitude dan Longitude



# Bagian Informasi Penyakit

Data	Keterangan
Penyakit Rumor	Pilihan penyakit rumor yang dilaporkan saat pertama kali laporan diterima
Penyakit Terverifikasi	Pilihan penyakit. Informasi penyakit yang dipilih berdasarkan hasil verifikasi dari petugas kesehatan atau berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium
Sumber verifikasi	Pilihan sumber informasi yang digunakan untuk melengkapi variabel penyakit terverifikasi
Jumlah Kasus	Jumlah kasus yang dilaporkan
Jumlah Kematian	Jumlah kematian yang dilaporkan
Diperiksa Lab	Pilihan (Ya/Tidak) apakah dilakukan pemeriksaan laboratorium
Hasil Laboratorium	Hasil pemeriksaan laboratorium
Pria	Jumlah kasus jenis kelamin pria
Wanita	Jumlah kasus jenis kelamin wanita
Umur	Jumlah kasus menurut kelompok umur

# Bagian Deskripsi Kejadian

Data	Keterangan
Informasi	Tuliskan informasi singkat kejadian rumor penyakit yang dilaporkan, jumlah kasus dan kematian, initial kasus, jenis kelamin dan umur kasus, alamat kasus, gejala.
Kronologi	Tuliskan kronologi kasus antara lain informasi tanggal mulai sakit dan riwayat berobat, tanggal ambil spesimen, kondisi kasus dan tindakan yang sudah dilakukan terhadap kasus.
Tindakan	Tuliskan tindakan yang sudah dilakukan oleh petugas kesehatan.
Saran	Tuliskan saran yang dapat dilakukan yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan dilapangan untuk kejadian penyakit yang dilaporkan.



# Bagian Respon dan KLB

Data	Keterangan
Respon < 24 Jam	Pilihan Ya/Tidak. Kriteria untuk respon < 24 jam adalah sudah mendapatkan informasi jenis penyakit, jumlah kasus dan informasi lain yang dapat dikonfirmasi data-datanya.
Formulir W1	Pilihan Ya/Tidak. Jika ada formulir W1 maka formulir dilampirkan melalui Tab Lampiran file pendukung
KLB	Pilihan Ya/Tidak. Jika dinyatakan KLB, formulir W1 maka formulir dilampirkan melalui Tab Lampiran file pendukung
Tanggal KLB dimulai	Tanggal dimulai KLB
Tanggal berakhir KLB	Tanggal berakhir KLB
Tanggal KLB diketahui	Tanggal diketahui pertama kali rumor penyakit
Tanggal ditanggulangi	Tanggal mulai ditanggulangi rumor penyakit yang dilaporkan
Situasi KLB	Pilihan : 1. Berakhir : KLB penyakit berhasil ditanggulangi 2. Masih berlangsung : KLB penyakit masih ditanggulangi oleh petugas kesehatan
ID KLB	Nomor unik KLB

# Bagian Lampiran File Pendukung Laporan

Data	Keterangan
Add	Klik tombol Add untuk menampilkan pilihan dokumen yang akan dilampirkan

# Tahapan Operasionalisasi Aplikasi SKDR

- Login ke dalam aplikasi
- Pengenalan Dashboard
- Pengaturan parameter
- Manajemen daerah
- Input Data Laporan Surveillance Mingguan
- Input Data Laporan melalui SMS dan Whatsapp
- Input Data Event-based Surveillance
- Analisis Data Surveillance Mingguan
- Analisis Data Event-based Surveillance

# Analisis Data Laporan Surveillance Mingguan



# Analisis Data Surveillance Mingguan

Menu : Analisis data laporan mingguan SKDR

Tujuan :

- Menampilkan kelengkapan dan ketepatan laporan mingguan
- Tabel kelengkapan dan ketepatan laporan unit pelapor
- Verifikasi alert
- Jumlah kasus penyakit laporan mingguan SKDR menurut tempat



Minggu : 31 Tahun : 2021

## MENU UTAMA

- Dashboard
- Pengaturan Parameter <
- Manajemen Daerah <
- EBS <
- SKDR** >
  - Data Agregate
  - Form Individu
  - Analisa Data**
- SMS <
- Whatsapp Gateway <
- Link External <
- Support Tiketing
- Logout

- Pemetaan
- Morbiditas
- Alert (Peringatan Dini)
- Kelengkapan**
- Ketepatan
- Grafik
- Laporan

### Kelengkapan

Unit Pelapor: - Pilih -

Tahun: 2021 Minggu: 1 sampai: 31

Provinsi: GORONTALO Kab/Kota: KAB. POHUWATO

Kecamatan: - Pilih - Unit Pelapor: - Pilih -

Proses

Grafik Tabel

Kelengkapan Unit Pelapor Menurut Kota Minggu 1 sampai Minggu 31 Tahun 2021



### Langkah menampilkan kelengkapan laporan mingguan

1. Log in ke web SKDR.
2. Pilih Menu SKDR
3. Pilih Menu Analisa Data
4. Pilih Tab Kelengkapan
5. Pilih Variabel data yang akan ditampilkan.
6. Klik proses untuk menampilkan data



Minggu : 31 Tahun : 2021

### MENU UTAMA

- Dashboard
- Pengaturan Parameter <
- Manajemen Daerah <
- EBS <
- SKDR** >
  - Data Agregate
  - Form Individu
  - Analisa Data**
- SMS <
- Whatsapp Gateway <
- Link External <
- Support Tiketing
- Logout

## Analisa

Home > Analisa

Pemetaan Morbiditas Alert (Peringatan Dini) Kelengkapan **Ketepatan** Grafik Laporan

### Ketepatan

Unit Pelapor: - Pilih -  
Tahun: 2021 Minggu: 1 sampai: 30  
Provinsi: GORONTALO Kab/Kota: KAB. POHUWATO  
Kecamatan: - Pilih - Unit Pelapor: - Pilih -

Proses

Grafik Tabel

Ketepatan Unit Pelapor Menurut Kota Minggu 1 sampai Minggu 30 Tahun 2021



### Langkah menampilkan ketepatan laporan mingguan

1. Log in ke web SKDR.
2. Pilih Menu SKDR
3. Pilih Menu Analisa Data
4. Pilih Tab Ketepatan
5. Pilih Variabel data yang akan ditampilkan.
6. Klik proses untuk menampilkan data



Minggu : 33 Tahun : 2021

## MENU UTAMA

- Dashboard
- Pengaturan Parameter <
- Manajemen Daerah <
- EBS <
- SKDR <
- > Data Agregate
- > Form Individu
- > **Analisa Data** 3
- SMS <
- Whatsapp Gateway <
- Link External <
- Support Tiketing
- Logout

Pemetaan Morbiditas Alert (Peringatan Dini) Kelengkapan Ketepatan Grafik

Laporan 4

### Laporan

Data Filter Data Fields

Unit Pelapor: Puskesmas Tipe Data: Data Kasus Agregate

Jenis Laporan: Laporan Kelengkapan

Periode Laporan: Mingguan dari 2021 sampai: 20 sampai: 33 5

Provinsi: ACEH Kab/Kota: KAB. ACEH BARAT

Kecamatan: - Pilih - Unit Pelapor: - Pilih -

Penyakit: - Pilih - Jumlah Kasus: 1 sampai: 99999

Verifikasi: - Pilih - KLB: - Pilih -

Respon < 24 Jam: - Pilih - Jenis Verifikasi: - Pilih -

Proses 6

Laporan Kelengkapan Puskesmas Daerah ACEH  
Minggu 20 sampai Minggu 33 Tahun 2021  
Pada Minggu 20 - Minggu 33

No	Puskesmas					
		M-20	M-21	M-22	M-23	M-24
1	PKM. COT SEUMEREUNG	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
2	PKM. MEUREUBO	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	PKM. PASIE MALI (WOYLA BARAT)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4	PKM. MEUTULANG	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
5	PKM. KAJEUNG	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6	PKM. SUAK RIBEE	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7	PKM. PEUREUMEU	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
8	PKM. KUALA BHEE	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9	PKM. TANGKEH	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10	PKM. PANTE CEUREUMEN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

### Langkah menampilkan Tabel laporan mingguan

1. Log in ke web SKDR.
2. Pilih Menu SKDR
3. Pilih Menu Analisa Data
4. Pilih Tab Laporan
5. Pilih Jensi Laporan : Laporan Kelengkapan
6. Pilih kabupaten unit pelapor
7. Klik proses untuk menampilkan data





Minggu : 31 Tahun : 2021

## MENU UTAMA

- Dashboard
- Pengaturan Parameter <
- Manajemen Daerah <
- EBS <
- SKDR >
  - Data Agregate
  - Form Individu
  - Analisa Data

Pemetaan Morbiditas **Alert (Peringatan Dini)** 4 Kelengkapan Ketepatan Grafik Laporan

### Alert (Peringatan Dini)

Tahun: 2021 dari: 29 sampai: 30

Provinsi: GORONTALO Kab/Kota: KAB. POHUWATO 5

Kecamatan: - Pilih - Unit Pelapor: - Pilih -

Respon < 24 Jam: - Pilih - KLB: - Pilih -

Penyakit: - Pilih - Verifikasi: - Pilih -

3

Proses 6

#### Langkah verifikasi peringatan dini/alert :

1. Log in ke web SKDR.
2. Pilih Menu SKDR
3. Pilih Menu Analisa Data
4. Pilih Tab Alert (Peringatan Dini)
5. Pilih Variabel data yang akan ditampilkan.
6. Klik proses untuk menampilkan data
7. Klik Belum Verifikasi (kotak warna merah) untuk memulai verifikasi

Provinsi	Puskesmas	Penyakit	Tahun	Minggu	Nilai	Status
GORONTALO	PKM. DENGILO	Gigitan Hewan Penular Rabies	2021	29	1	Belum Verifikasi 7
GORONTALO	PKM. DENGILO	Gigitan Hewan Penular Rabies	2021	30	1	Verifikasi

# Formulir Verifikasi Peringatan Dini

Daerah : GORONTALO - KAB. POHUWATO - DENGILU - PKM. DENGILU

Nama Penyakit : Gigitan Hewan Penular Rabies

Tanggal : 29-07-2021

Jumlah : **Kasus :** 1 **Kematian :** 0

Temuan Dilapangan :  
Telah ditemukan kasus GHPR an.Yosep Pekade  
JK: Laki-laki  
Umur: 49 Tahun  
Alamat: Desa Karangetan Kec Dengilo  
Tanggal gigitan: 08 Juli 2021  
Tanggal berobat: 16 Juli 2021  
Lokasi gigitan: Paha Kiri  
HPR Anjing Mati dibunuh

Rencana Tindak Lanjut : Berikan VAR

Jenis Verifikasi : Alert Benar, hasil verifikasi ditemukan kasus

Status : **Verifikasi :** Ya **KLB :** Tidak **Respon < 24 :** Tidak

Nama Petugas : Kab.Pohuwato

8

- 8. Lengkapi data verifikasi berdasarkan informasi yang sudah tersedia.
- 9. Klik Edit data agregate untuk melakukan perbaikan data mingguan yang dilaporkan jika data yang dilaporkan tidak sesuai
- 10. Klik Proses verifikasi jika sudah selesai melakukan perbaikan data dan menyimpan ke dalam sistem

Judul	Aksi
<a href="#">Add</a>	
	<a href="#">Proses Verifikasi</a> <a href="#">Cetak Formulir</a> <a href="#">Close</a> <a href="#">Edit Data Agregate</a>

9



Minggu : 31 Tahun : 2021

## MENU UTAMA

- Dashboard
- Pengaturan Parameter <
- Manajemen Daerah <
- EBS <
- SKDR** <
- » Data Agregate
- » Form Individu
- » Analisa Data
- SMS <
- WhatsApp Gateway <

3

Pemetaan

Morbiditas

Alert (Peringatan Dini)

Kelengkapan

Ketepatan

Grafik

Laporan

4

## Laporan

Data Filter

Data Fields

Unit Pelapor

- Pilih -

Tipe Data

Data Kasus Agregate

Jenis Laporan

Laporan Jumlah Kasus Menurut Tempat

Periode Laporan

Mingguan

dari

2021

25

sampai :

30

Provinsi

GORONTALO

Kab/Kota

KAB. POHUWATO

5

Kecamatan

- Pilih -

Unit Pelapor

- Pilih -

Penyakit

Gigitan Hewan Penular Rabies - P

Jumlah Kasus

1

sampai

99999

KLB

- Pilih -

Jenis Verifikasi

- Pilih -

Proses

6

### Langkah menampilkan tabel Jumlah kasus menurut tempat:


1. Log in ke web SKDR
2. Pilih Menu SKDR
3. Pilih Menu Analisa Data
4. Pilih Tab Laporan dan Pilih Jenis laporan : Laporan Jumlah Kasus Menurut Tempat
5. Pilih Variabel data yang akan ditampilkan
6. Klik Proses untuk menampilkan tabel

Total Jumlah Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di GORONTALO - KAB. POHUWATO Pada Minggu 25 - Minggu 30

MS-Excel

No	Puskesmas	2021						Total
		M-25	M-26	M-27	M-28	M-29	M-30	
1	PKM. POPAYATO BARAT			1	1			2
2	PKM. POPAYATO TIMUR	1						1
3	PKM. MOTOLOHU	5						5
4	PKM. DENGILLO				1	1	1	3
5	PKM. WANGGARASI				1			1
TOTAL KASUS		6	0	1	3	1	1	12

\*Data kumulatif Minggu 25 - Minggu 30



Minggu : 1 Tahun : 2022

MENU UTAMA

- Dashboard
- Pengaturan Parameter <
- Manajemen Daerah <
- EBS <
- SKDR >
  - Data Agregate
  - Form Individu
  - Analisa Data
- SMS <

# Analisa

Home >

Pemetaan Morbiditas Alert (Peringatan Dini) Kelengkapan Ketepatan

Grafik **Laporan** 4

## Laporan

Data Filter

Data Fields

Unit Pelapor: - Pilih - Tipe Data: Data Kasus Agregate

Jenis Laporan: Laporan Kinerja

Periode Laporan: Mingguan dari 2021 1 sampai: 20

Provinsi: - Pilih - Kab/Kota: - Pilih - 5

Kecamatan: - Pilih - Unit Pelapor: - Pilih -

Penyakit: - Pilih - Jumlah Kasus: 1 sampai 99999

KLB: - Pilih -

Jenis Verifikasi: - Pilih -

3

- Langkah menampilkan tabel kinerja:**
1. Log in ke web SKDR
  2. Pilih Menu SKDR
  3. Pilih Menu Analisa Data
  4. Pilih Tab Laporan dan Pilih Jenis laporan : Laporan Jumlah Kasus Menurut Tempat
  5. Pilih Variabel data yang akan ditampilkan
  6. Klik Proses untuk menampilkan tabel

Proses 6

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB INDONESIA TAHUN 2021 | Minggu 1 sampai Minggu 20

MS-Excel

No	PROPINSI	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI PUSKESMAS		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *		
		M-20 2021	TOT *	PUSK.	KAB/KOTA			Jumlah	KLB	<24 Jam
1	ACEH	9	90	360	23	41.86	45.71			
2	BALI	69	666	120	9	50.83	51.71	13		13
3	BANGKA BELITUNG	3	27	72	7	67.01	74.17			
4	BANTEN	10	184	251	8	55.50	62.00			
5	BENGGULU	11	192	197	10	70.82	77.60			
6	DI YOGYAKARTA	8	50	149	5	50.57	51.68	1		1
7	GORONTALO	11	162	93	6	98.06	99.19	1		1
8	JAKARTA	5	55	333	6	49.68	49.71			
9	JAMBI	4	127	219	11	92.60	94.61			
10	JAWA BARAT	42	695	1110	27	60.66	65.00			

# Analisa Data EBS

Menu : Analisa data laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)

Tujuan :

- Menampilkan data EBS dalam bentuk tabel Daftar Laporan Surveilans Berbasis Kejadian
- Menampilkan laporan EBS dalam bentuk tabel laporan STP KLB
- Export data rumor terpilih ke dalam bentuk MS.

Excel



Minggu : 31 Tahun : 2021

MENU UTAMA

- Dashboard
- Pengaturan Parameter
- Manajemen Daerah
- EBS**
  - Formulir EBS
  - Analisa EBS
- SKDR
- SMS
- Whatsapp Gateway
- Link External
- Support Tiketing
- Logout

# Analisa Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)

Pemetaan Diagram

Laporan **4**

Data Filter

Data Fields

Tipe Laporan

Daftar laporan Surveilans Berbasis Kejadian **5**

Tahun 2021

Periode

01-06-2021

sampai :

30-06-2021

Provinsi GORONTALO

Kab/Kota - Pilih -

KLB - Pilih -

Respon - Pilih -

Formulir W1 - Pilih -

Status KLB saat ini - Pilih -

No ID KLB - Pilih -

Status Rumor - Pilih -

Penyakit Terverifikasi - Pilih -

Diperiksa Lab - Pilih -

Penyakit Rumor Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)

Sumber Informasi - Pilih -

Sumber Verifikasi - Pilih -

Hasil Lab - Pilih -

Jumlah Kasus

Jumlah Kematian

## Langkah menampilkan tabel Jumlah kasus menurut tempat:

1. Log in ke web SKDR
2. Pilih Menu EBS
3. Pilih Menu Analisa EBS
4. Pilih Tab Laporan
5. Pilih Tipe Laporan : Daftar Laporan Surveilans Berbasis Kejadian
6. Pilih Variabel data yang akan ditampilkan.
7. Klik Proses untuk menampilkan tabel

## Daftar Laporan Surveilans Berbasis Kejadian

[Export to Excel](#)

No.	Lokasi	No EBS	Tanggal Kejadian				Golongan Umur (tahun)										Jenis Kelamin		Status Rumor	Jumlah		Populasi	
			Mulai	Akhir	Diketahui	Ditanggulangi	0-7 hr	8-28 hr	<1	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-69	70+	Laki-laki		Perempuan	Kasus		Meninggal
1	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	090620212	2021-06-03	2021-06-04	2021-06-03	2021-06-04						1			1			1	1	Terverifikasi	2		
2	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	150620212	2021-06-04	2021-06-04	2021-06-04	2021-06-04					1			1				1	1	Terverifikasi	2		
3	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	240620212	2021-06-15	2021-06-15	2021-06-15	2021-06-15									1				1	Terverifikasi	1		
4	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	240620212	2021-06-11	2021-06-13	2021-06-11	2021-06-11					1						1	1	Terverifikasi	2			
5	GORONTALO - KAB. GORONTALO	240620212	2021-06-16	2021-06-16	2021-06-16	2021-06-16								1				1		Terverifikasi	1		
6	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	290620212	2021-06-25	2021-06-25	2021-06-25	2021-06-25					1				1			1	1	Terverifikasi	2		
7	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	290620212	2021-06-18	2021-06-20	2021-06-18	2021-06-18					1				1				2	Terverifikasi	2		
8	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	060720215	2021-06-27	2021-06-27	2021-06-27	2021-06-27						1						1		Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	1		
<b>Total</b>							0	0	0	0	4	2	0	4	2	1	0	6	7		13	0	

### Langkah menampilkan data EBS dalam bentuk tabel laporan STP KLB :

1. Log in ke web SKDR
2. Pilih Menu **EBS**
3. Pilih Menu **Analisa EBS**
4. Pilih Tab Laporan
5. Pilih Tipe Laporan : Daftar Laporan Surveilans Terpadu Berbasis KLB
6. Pilih Variabel data yang akan ditampilkan.
7. Klik Proses untuk menampilkan tabel



Data Filter Data Fields

Tipe Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis KLB **5**

Tahun 2021

Provinsi GORONTALO

KLB Ya

Formulir W1 - Pilih -

No ID KLB - Pilih -

Status Rumor Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor

Penyakit Terverifikasi - Pilih -

Diperiksa Lab - Pilih -

Penyakit Rumor Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)

Periode 01-01-2021 sampai : 12-08-2021

Kab/Kota - Pilih -

Respon - Pilih -

Status KLB saat ini - Pilih - **6**

Sumber Informasi - Pilih -

Sumber Verifikasi - Pilih -

Hasil Lab - Pilih -

Jumlah Kasus Jumlah Kematian



## Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Klb

[Export to Excel](#)

No.	Jenis Penyakit	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian				Golongan Umur (tahun)										Total		Jumlah		Populasi Rentan	Keterangan			
			Mulai	Akhir	Diketahui	Ditanggulangi	0-7 hr	8-28 hr	<1	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-69	70+	Pria	Wanita	Kasus			Meninggal		
1	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	2021-08-27	2021-08-27	2021-08-27	2021-08-27							1						1		1				
2	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	GORONTALO - KAB. BONE BOLANGO	2021-07-27	2021-08-04	2021-08-04	2021-08-04										1			1		1				
<b>Total</b>						0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	2	0					

### Langkah menampilkan data EBS dalam bentuk tabel laporan STP KLB :

1. Log in ke web SKDR
2. Pilih Menu EBS
3. Pilih Menu **Analisa EBS**
4. Pilih Tab Laporan
5. Pilih Tipe Laporan : Export
6. Pilih Variabel data yang akan ditampilkan
7. Pilih Fields yang akan diexport
8. Klik Proses untuk menampilkan tabel

Data Filter    Data Fields

Tipe Laporan    Export 5

Tahun	2021	Periode	01-01-2021	sampai :	31-07-2021
Provinsi	GORONTALO	Kab/Kota	- Pilih -		
KLB	Ya	Respon	- Pilih -		
Formulir W1	- Pilih -	Status KLB saat ini	- Pilih -		
No ID KLB	- Pilih -	Sumber Informasi	- Pilih -		
Status Rumor	- Pilih -	Sumber Verifikasi	- Pilih -		
Penyakit Terverifikasi	- Pilih -	Hasil Lab	- Pilih -		
Diperiksa Lab	- Pilih -	Jumlah Kasus	<input type="text"/>	Jumlah Kematian	<input type="text"/>
Penyakit Rumor	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)				

6

Data Filter

Data Fields

7a

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Provinsi  | <input checked="" type="checkbox"/> Kab/Kota      | <input checked="" type="checkbox"/> Status Rumor | <input type="checkbox"/> Sumber Informasi           |
| <input type="checkbox"/> Status KLB saat ini  | <input type="checkbox"/> Penyakit Rumor           | <input type="checkbox"/> Penyakit Terverifikasi  | <input type="checkbox"/> Sumber Verifikasi          |
| <input type="checkbox"/> Hasil Lab            | <input type="checkbox"/> Subject                  | <input type="checkbox"/> 0-7 hr                  | <input type="checkbox"/> 8-28 hr                    |
| <input type="checkbox"/> < 1 th               | <input type="checkbox"/> 1-4 th                   | <input type="checkbox"/> 5-9 th                  | <input type="checkbox"/> 10-14 th                   |
| <input type="checkbox"/> 15-19 th             | <input type="checkbox"/> 20-44 th                 | <input type="checkbox"/> 45-54 th                | <input type="checkbox"/> 55-69 th                   |
| <input type="checkbox"/> > 70 th              | <input type="checkbox"/> Pria                     | <input type="checkbox"/> Wanita                  | <input type="checkbox"/> Populasi                   |
| <input type="checkbox"/> Tgl dimulai kejadian | <input type="checkbox"/> Tgl berakhir kejadian    | <input type="checkbox"/> Tgl kejadian diketahui  | <input type="checkbox"/> Tgl kejadian ditanggulangi |
| <input type="checkbox"/> Tanggal Laporan      | <input type="checkbox"/> Nama Pelapor             | <input type="checkbox"/> No Telp Pelapor         | <input type="checkbox"/> Jumlah Kasus               |
| <input type="checkbox"/> Jumlah Kematian      | <input checked="" type="checkbox"/> Diperiksa Lab | <input type="checkbox"/> Informasi               | <input type="checkbox"/> Kronologi                  |
| <input type="checkbox"/> Tindakan             | <input type="checkbox"/> Saran                    | <input type="checkbox"/> Respon 24 Jam           | <input type="checkbox"/> Formulir W1                |
| <input checked="" type="checkbox"/> KLB       | <input type="checkbox"/> Latitude                 | <input type="checkbox"/> Longitude               |   |

7b

## SURVEILANS TERPADU PENYAKIT BERBASIS KLB

[Export to Excel](#)

## SURVEILANS TERPADU PENYAKIT BERBASIS KLB

No.	Provinsi	Kab/Kota	Status Rumor	Diperiksa Lab	KLB
1	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
2	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
3	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
4	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
5	GORONTALO	KAB. GORONTALO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
6	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
7	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
8	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	Tidak	Tidak
9	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
10	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
11	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
12	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak
13	GORONTALO	KAB. BONE BOLANGO	Terverifikasi	Tidak	Tidak

# Rangkuman

Aplikasi SKDR menggunakan data yang bersumber dari laporan mingguan yang dikirimkan unit pelapor. Setiap unit pelapor dan petugas yang akan mengirimkan laporan harus tercatat dalam sistem SKDR. Laporan dapat dikirimkan melalui pesan singkat SMS, WhatsApp atau dengan melakukan data entri melalui web SKDR.

Data mingguan akan tersimpan dalam sistem dan jika kasus yang dilaporkan melebihi nilai ambang batas yang sudah ditentukan, sistem akan memberikan sinyal “Alert” peringatan penyakit dan petugas akan melakukan verifikasi alert dengan melengkapi informasi berdasarkan respon yang sudah dilakukan kedalam sistem SKDR.

Data yang tersimpan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan peta.

# Referensi

1. Kementerian Kesehatan. 2021. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon.
2. Kementerian Kesehatan. 2021. Algoritma Diagnosis Penyakit dan Respon.
3. Kementerian Kesehatan. 2020. Panduan Pengguna Piranti Lunak (Software) Peringatan Dini Penyakit Menular.
4. Video Panduan Aplikasi SKDR :  
<https://youtube.com/playlist?list=PLdowFgzzj7M5-AETPmD89W0ViL11qC0lc>



# Terima Kasih

